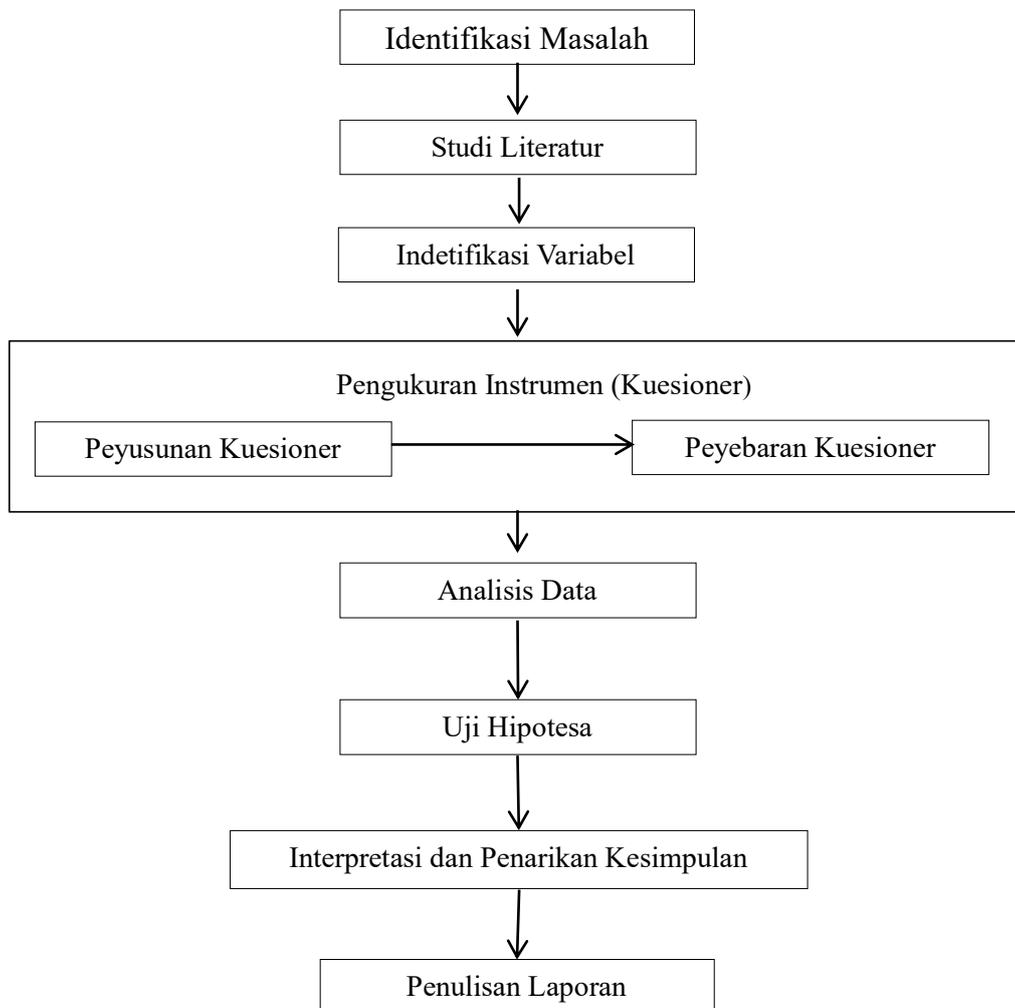


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 KERANGKA KERJA PENELITIAN

Kerangka kerja penelitian merupakan sebuah rencana atau rancangan kerja yang mengarahkan peneliti agar dapat menyusun gagasan-gagasan secara teratur dan logis. Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian gambar 3.1 dapat di urutk pembahasan pada tiap-tiap tahap penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan awal pengembangan masalah yang dimana suatu objek dalam suatu situasi tertentu dapat kita kenali permasalahannya yang ada pada objek tersebut. Pada tahapan ini penulis melakukan identifikasi masalah pada *website* Jamberita.com yang sedang berjalan guna mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi. Dengan cara melakukan wawancara dan peyebaran kuesioner.

2. Studi Literatur

Studi Literatur adalah suatu tahapan dimana penulis melakukan penelusuran atau mencari informasi dengan cara membaca dan mengambil data yang berhubungan dengan masalah yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan penelitian ini. Yaitu melalui berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan situs-situs internet.

3. Identifikasi Variabel

Pada tahap ini penulis menentukan variabel-variabel apa saja yang akan digunakan didalam penelitian. Adapun beberapa variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Attractiveness, perspicuity, efficiency, dependability, stimulation* dan *novelty* (variabel x).

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *usability* (variabel y) Website *jamberita.com*.

4. Pengukuran Instrumen

Pengukuran Instrumen merupakan tahapan penulis melakukan pengukuran instrument dengan cara menyusun kuisisioner dengan metode *User Experience Questionnaire* yang memuat aspek pengukuran berupa angka dengan skala 1-7. Kemudian melakukan penyebaran kuisisioner secara langsung kepada responden, baik pengunjung *website* maupun tidak.

5. Analisis Data

a. *User Experience Questionnaire*

User experiences questionnaire (UEQ) adalah sebuah tools pengolahan data survey terkait dengan pengalaman pengguna yang mudah digunakan, valid, dan terpercaya serta dapat dipergunakan untuk melengkapi data metode evaluasi penilaian subjektif. Analisis kualitas aspek *usability* dilakukan dengan menggunakan metode kuisisioner. Kuisisioner yang telah disusun kemudian dibagikan atau disebar kepada Masyarakat Jambi sebagai lokasi penelitian dari aspek *usability*. Kuisisioner yang digunakan mengacu kepada kuisisioner *User Experience Questionnaire* Jawaban dari setiap item pernyataan menggunakan skala

likert yang mempunyai 7 poin, yakni 1-7 poin dari sangat meyusahkan hingga sangat meyenangkan. Perhitungan skor pada kuisioner UEQ yakni sebagai berikut:

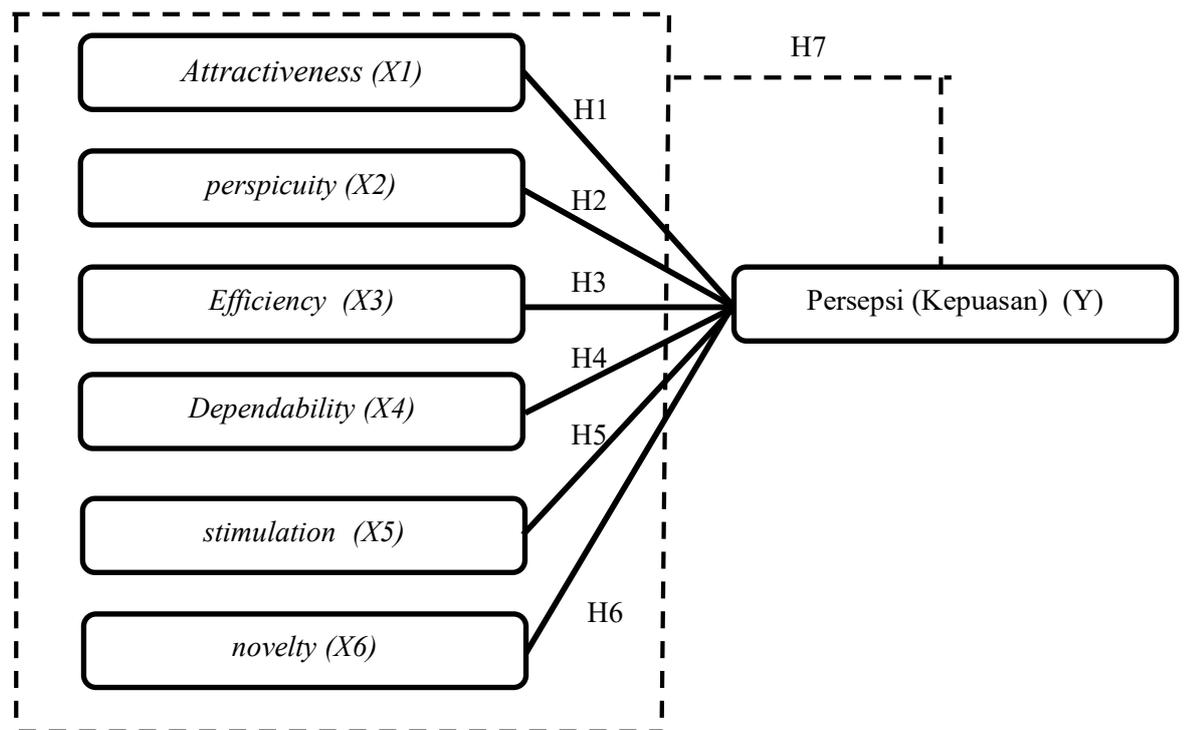
- 1) Untuk pertanyaan Ganjil : kurangi angka satu dari skor yang diberikan pengguna. $(X - 1)$
- 2) Untuk pertanyaan Genap : Angka lima dikurangi skor yang diberikan pengguna. $(5 - X)$.
- 3) Jumlahkan semua hasil konversi diatas setelah itu hasil penjumlahan tersebut di kali dengan 2,5. Hasil yang didapat berada pada rentang skor 0 hingga 100.
- 4) Kemudian berikan grade berdasarkan skor yang diperoleh (misalkan: 90 - 100 = Grade A, 80 - 90 Grade B, 70 - 80 Grade C, dan seterusnya) Skor UEQ yang diperoleh dari seluruh responden.

b. SmartPLS

Analisis dan pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS 4.0 Dalam menganalisa dan mengolah data penulis menggunakan Metode PLS (*Partial Least Square*) yaitu analisis persamaan struktural SEM (*Struktural equation modeling*) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kualitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Pengolahan data dilakukan dengan *software* SmartPLS 4.0.

6. Uji Hipotesa

a. Model Penelitian Hipotesis.



Gambar 3. 2 Model Penelitian Hipotesis

b. Pengujian Hipotesis

Hipotesis harus diuji kebenarannya, apakah data-data yang terkumpul mendukung hipotesis atau justru sebaliknya yaitu menolak hipotesis yang diajukan. dalam penelitian ini dibuat berdasarkan hubungan antara kualitas sistem dan kualitas informasi dengan pengunjung, kepuasan pengguna dan hasil bersih

dari pelayanan yang diberikan *website* jamberita.com, berikut hubungan antara variable – variable dengan persepsi pengunjung.

1. Hubungan *Attractiveness* (Daya Tarik) Terhadap persepsi (H₁)

Attractiveness (daya tarik) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa menarik penampilan dari *website* Jamberita.com. Semakin menarik penampilan *website* tersebut maka semakin tertarik pengunjung untuk mengunjungi. Maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Attractiveness* berpengaruh terhadap persepsi.

2. Hubungan *perspicuity* (kejelasan) Terhadap Persepsi (H₂)

Menjamin sebuah kejelasan informasi yang cepat, tepat dan juga akurat seperti keakuratan dalam memberikan layanan, kecepatan *website* merupakan salah satu ukuran kepuasan pengunjung terhadap sebuah *website*. Semakin jelas pelayanan yang dilakukan maka pengunjung akan semakin tertarik juga akan mengunjungi *website* tersebut. Maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *perspicuity* berpengaruh terhadap persepsi.

3. Hubungan *Efficiency* (Efisiensi) Terhadap Persepsi (H₃)

Keefisienan dalam memperoleh informasi serta ketepatan waktu penyampaian informasi merupakan salah satu ukuran kepuasan pengunjung terhadap sebuah *website*. Semakin efisien dalam memperoleh informasi maka semakin tinggi pula keinginan pengunjung untuk mengunjungi *website* tersebut. Maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Efficiency* berpengaruh terhadap persepsi.

4. Hubungan *Dependability* (ketepatan) Terhadap Persepsi (H4)

Ketepatan dalam menyajikan sebuah informasi yang di sampaikan kepada pengunjung melalui *website* dengan sumber informasi yang tepat, intinya ketepatan akan informasi yang di sampaikan kepada pengunjung dalam mengunjungi. Apabila ketepatan informasi sudah tepat pada *website* tersebut maka kepuasan pengunjung dapat semakin meningkat. Maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Dependability* berpengaruh terhadap persepsi.

5. Hubungan *stimulation* (stimulasi) Terhadap Persepsi(H5)

Stimulasi merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Apabila pengunjung merasa mendapat pengetahuan yang baru saat mengunjungi *website*, maka stimulasi dapat dikatakan bermanfaat terhadap pengunjung dan kepuasan pengunjung akan semakin meningkat. Maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H5 : *stimulation* berpengaruh terhadap persepsi.

6. Hubungan *novelty*(kebaruan) Terhadap Persepsi(H6)

Kebaruan yang di berikan dalam menyajikan sebuah informasi dan selalu terbaru nya informasi yang di berikan semakin banyak pengunjung *website* yang akan datang untuk mengunjungi *website* tersebut dan kebaruan dapat dikatakan bermanfaat terhadap pengunjung dan kepuasan pengunjung akan semakin meningkat. Maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H6 : *novelty* berpengaruh terhadap persepsi.

7. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan Berdasarkan pada tahap analisis, tahap terakhir setelah melakukan pengolahan data yaitu analisis hasil yang akan menunjukkan hasil dari hipotesis dengan menggunakan *smartPLS*. Pengolahan data akan menunjukkan dan mampu menjelaskan variabel-variabel yang memberikan pengaruh positif antar variabel lainnya sehingga dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi yang diusulkan juga berdasarkan dari uji hipotesis antar variable.

8. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini penulis membuat laporan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berisikan laporan penelitian terhadap masalah-masalah dan solusi yang ada pada objek yang diteliti oleh penulis yaitu *website jamberita.com*, teori-teori yang diambil penulis dijadikan dalam penelitian, metode-metode penelitian, hasil penelitian dan analisisnya serta beberapa perlengkapan dari laporan penelitian.

1.2 SKALA PENGUKURAN

Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dan Karena pada penelitian ini penulis menggunakan google form sebagai sarana untuk memberikan kuesioner kepada responden maka penulis memodifikasi butir pertanyaan menjadi :

- Sangat menyusahkan
- Cukup menyusahkan
- Sedikit menyusahkan
- Netral

○ Sedikit menyenangkan ○ Cukup menyenangkan ○ Sangat menyenangkan.
Menurut Rahmat Taufik [35] UEQ sendiri menggunakan skala sevenstage untuk mengurangi bias tendensi, proses adaptasi terhadap butir pertanyaan ini menggunakan ketetapan skala seven-points dari skala likert,

3.2 PENGUJIAN INSTRUMEN

1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas alat ukur merupakan suatu mekanisme kontrol dalam metode penelitian survei. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner atau instrument, suatu kuesioner atau instrument pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.

1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrument memiliki indeks kepercayaan yang baik jika diujikan berulang. Pengujian reliabilitas ditunjukkan oleh koefisien *cronbach's alpha* dan dapat diolah dengan bantuan software smartPLS 3.0. Apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka dapat dinyatakan bahwa pengukuran yang dipakai sudah reliable.

1.3 POPULASI DAN SAMPEL

1.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti

Amirullah [24] menyatakan bahwa :Populasi. Merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari

bidang-bidang untuk di teliti. Atau, populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti.

1.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili isi dari populasi, apa yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya diberlakukan untuk populasi.

Menurut Amirullah [24], “Sampel adalah elemen-elemen yang terpilih dalam seleksi terhadap bagian populasi. Merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian”.

Puteri [25] menyatakan “Sampel, merupakan secuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci”.

1.4 TEKNIK SAMPLING

Perhitungan sampel menggunakan teknik Krejcie dan Morgan (1970) mengembangkan rumus menentukan ukuran sampel dari artikel “*Small Sample Techniques*” yang dihasilkan *National Educational Association* (NEA), menjadi sebuah tabel siap pakai. contoh rumus dari Krejcie dan Morgan:

Rumus :

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1 - P)}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

X² = Nilai Chi Kuadrat

d = Galat pendugaan

P = Proporsi populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini yang di dapat dalam *website* jamberita.com sebesar 41000 sehingga presentase kelonggaran yang di gunakan adalah 10% maka untuk mengetahui sampel penelitian dapat di perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{3.8141 * 41000 * 0.50 * (1 - 0.50)}{((4100 - 1) * (0,10)^2) + 3.841 * 0.50(1 - 0.50)} = 350$$

n = 350

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 270 orang responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling; simple random sampling*, untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada.

1.5 ALAT BANTU PENELITIAN

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - a. Satu unit laptop Asus dengan spesifikasi :
 - Processor : Intel 2Core N3350, up to 2.4GHz
 - RAM : 4 GB
 - HDD : 500 GB

- b. Satu Unit Printer Epson L1110
 - c. Dan beberapa perangkat keras pendukung lainnya
2. Perangkat Lunak (*Software*)
- a. Sistem Operasi Windows 10 64 Bit
 - b. Microsoft Office 2010
 - c. Microsoft excel 2010
 - d. Microsoft word 2010
 - e. Aplikasi SmartPLS 3.0.

